

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menerima keuntungan yang besar dan berpotensi merupakan tujuan utama perusahaan dalam menjaga kesehatan ekonomi dengan menjaga keseimbangan perputaran keuangan dan pengeluaran. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan perlu menjalankan operasinya dengan efektif dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Dalam menjalankan bisnis, keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada adopsi strategi yang tepat. Semakin lama waktu berjalan, persaingan bisnis akan semakin meningkat dan berat

Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Keuntungan operasional atau yang biasa disebut dengan laba adalah suatu indikator yang menggambarkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bisnis yang berjalan. Jika perusahaan dapat mencapai keuntungan usaha yang lebih besar mereka akan memiliki kemampuan untuk mempertahankan diri, bertumbuh dan memperluas diri serta menjadi kuat dalam berhadapan dengan kompetisi antar perusahaan.

Laba usaha (profit) bisa juga dinaikkan secara optimal dengan sedikitnya biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan perolehan pendapatan. Sehingga profitabilitas merupakan istilah untuk menggambarkan kemampuan menghasilkan keuntungan di suatu perusahaan. Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran keberhasilan pada sebuah organisasi dalam mencapai profit dan optimalisasi serta

keberhasilan manajemen dalam pengelolaan sumber daya keuangannya. Menurut Anwar (2019), kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dapat tercermin melalui tingkat profitabilitas. Sedangkan menurut Yonni *et al* (2023) Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan tingkat penjualan, aset dan modal saham yang spesifik. Penilaian profitabilitas ini dapat dilakukan melalui berbagai metode tergantung pada perbandingan antara laba dan aset atau modal yang relevan.

Analisis laporan keuangan digunakan para investor, kreditor, atau perusahaannya yang berhubungan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Menurut Harmono (2011) rasio digolongkan ke dalam lima aspek ketika memeriksa laporan keuangan diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.

Rasio profitabilitas dirancang untuk menilai seberapa menguntungkan suatu bisnis dibandingkan dengan penjualan, aset dan stok modalnya. *Profitability Ratio* merupakan rasio yang mengukur efektivitas operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, pengukurannya menggunakan sejumlah rasio yaitu Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Return On Asset (ROA). ROA adalah suatu ukuran yang diaplikasikan untuk mengevaluasi aktivitas perusahaan dalam mempergunakan total investasi pada aset operasional. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini mengindikasikan kesuksesan dalam menciptakan suatu keuntungan. Profitabilitas dipengaruhi oleh

berbagai faktor dalam beberapa penelitian diantaranya ada struktur modal, likuiditas, dan penjualan.

Struktur modal suatu perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh Brigham dan Houston (2014:154) mengacu pada kombinasi hutang, saham preferen, dan ekuitas yang biasa digunakan untuk menghasilkan dana bagi perusahaan. Konsep modal asing dapat dipahami sebagai utang, yang dapat dikategorikan sebagai utang lancar atau hutang tidak lancar. Sementara sumber modal pribadi mengacu pada bentuk aset yang disediakan oleh pelaku bisnis dan tetap diinvestasikan di perusahaan untuk waktu yang lama. Struktur modal memiliki peran penting dalam keputusan keuangan perusahaan dengan memastikan keuangannya dikelola secara efektif dan mengalir dengan baik. Manajer keuangan memiliki kemampuan untuk menetapkan struktur modal perusahaan dan menilai kebutuhan modal yang diperlukan. Kondisi keuangan perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh struktur modal, dikarenakan memegang peran penting dalam perusahaan. Didukung dengan riset Ningsih & Widyawati, (2018) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Aspek kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Sebagaimana dikemukakan oleh Anwar, (2019) bahwa Likuiditas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dapat dinyatakan bahwa semakin besar nilai atau angka pada rasio likuiditas maka perusahaan mengalami likuid, sebaliknya jika semakin kecil nilai atau angka pada rasio likuiditas maka perusahaan tidak mengalami likuid. Likuiditas sangat rentan dan dapat habis dari

perusahaan secara tidak terduga. Jika situasi tersebut terus berlanjut, maka akan menimbulkan risiko terhadap likuiditas perusahaan yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi tanggung jawab utang jangka pendek. Dengan demikian, sangat vital bagi perusahaan untuk mengelola likuiditasnya secara efektif untuk memenuhi semua kewajiban keuangan tanpa berlebihan dikarenakan jika likuiditas berlebihan maka anak perusahaan memiliki likuiditas yang buruk dalam manajemen portofolio dan tidak memiliki tingkat profitabilitas yang maksimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Felani & Worokinasih, (2018) likuiditas berdampak positif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor yang ketiga dalam mempengaruhi profitabilitas ialah pertumbuhan penjualan. Peengaruh strategis pertumbuhan penjualan bagi perusahaan terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan pangsa pasar, yang kemudian mendorong penjualan lebih tinggi dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan. Meskipun biaya bisa dikendalikan, keuntungan yang diperoleh pun akan meningkat jika perusahaan berhasil menjaga pertumbuhan penjualannya dengan stabil. Apabila laba meningkat, maka laba yang dapat diperoleh oleh para investor juga bisa bertambah.

Penjualan adalah kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indeks utama upaya perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah ukuran yang paling dapat diterapkan untuk mengukur kondisi stabilitas fiskal suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya di tengah pertumbuhan yang menguntungkan

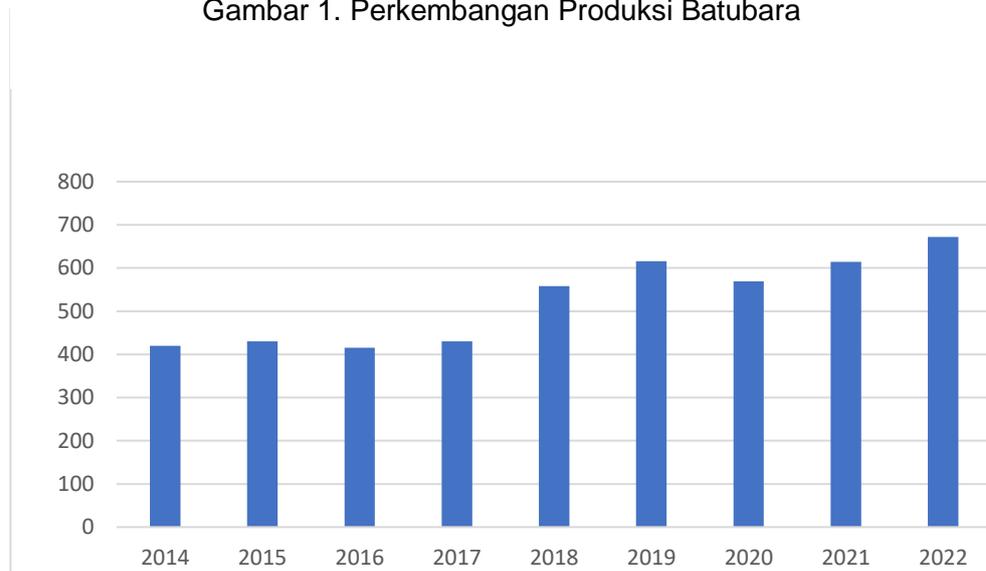
di sektor bisnisnya. Pertumbuhan penjualan mengacu pada fluktuasi, baik positif atau negatif, angka penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Varian ini terlihat jelas pada laporan laba rugi perusahaan. Bisnis yang mempertahankan penjualan yang konsisten berada dalam posisi yang lebih baik untuk mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan bisnis yang memiliki pola penjualan tidak menentu. Elemen penting yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan adalah kinerja penjualannya. Manajer perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk meningkatkan penjualan produk, karena tingkat pertumbuhan penjualan yang sangat tinggi akan menyebabkan peningkatan volume penjualan. Dengan kata lain, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan produksi, dan untuk mencapai peningkatan kapasitas produksi ini akan memerlukan pemasukan sumber daya keuangan yang besar. Akibatnya, dunia usaha mungkin cenderung menggunakan utang sebagai strategi untuk meningkatkan hasil produksi guna mengimbangi peningkatan tingkat penjualan.

Dasar dari penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya oleh Daniel Evander (2018) yang meneliti pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas studi perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk likuiditas pada penelitian tersebut memiliki pengaruh secara positif pada profitabilitas. Adapun penelitian lain tentang likuiditas yaitu penelitian oleh Edo Fani Ardiansyah (2017) meneliti pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap

profitabilitas studi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Current Ratio*. Selanjutnya yaitu menambah variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel ketiga untuk penelitian ini. Penelitian sebelumnya oleh Veronica dan Agung Joni Saputra meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas studi perusahaan pertambangan di BEI. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan.

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang membaik dan cepat telah menarik minat para pengusaha untuk mempertimbangkan negara Indonesia sebagai tujuan untuk mengembangkan bisnis mereka. Hal itu sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk mendorong entitas korporasi besar berinvestasi di Indonesia sebagai bentuk kesiapan Indonesia untuk bersaing secara internasional dalam bidang ekonomi. Beberapa langkah pemerintah telah dilakukan untuk memfasilitasi investasi saham di negara ini dengan penyederhanaan proses perizinan, alat berat dan kendaraan pemuat alat berat impor dari luar negeri tidak dikenakan pajak. Pihak-pihak yang terlibat bisnis mempunyai maksud utama untuk menambang batubara atau mutiara hitam di beberapa daerah di Indonesia.

Gambar 1. Perkembangan Produksi Batubara



Sumber : data diolah 2023

Menurut (Wilda Asmarini yang diakses melalui website CNBC Indonesia pada 30 Desember 2022) mengatakan bahwa produksi batu bara pada tahun 2022 melebihi jumlah produksi batubara paling tinggi sebelumnya yang tercatat sebesar 612,2 juta ton pada tahun 2019. Dibawahnya pada tahun 2021 produksi batubara di Indonesia mencapai 614 juta ton. Mulai dari tahun 2013 produksi batubara terus meningkat pesat melewati angka 400 juta ton per tahun. Kemudian pada akhir tahun 2018 berhasil mencapai angka produksi sebesar 557,8 juta ton dan pada tahun 2019 mencatat rekor tertinggi dengan jumlah produksi mencapai 616,2 juta ton. Akan tetapi, akibat wabah *Covid-19* yang di tahun 2020 produksi batubara mengalami penurunan menjadi 568,7 juta ton, namun pada tahun 2021 angka produksinya naik menjadi 614 juta ton. Hingga tanggal 30 Desember 2022 produksi batu bara telah mencapai puncaknya dengan jumlah 671,75 juta ton yang dapat terdeteksi. Harga batubara di sektor pertambangan diperkirakan akan mengalami peningkatan yang signifikan di masa depan . Namun pada bulan Desember 2022 menurun

8,67 % atau USD 26,72 per ton. India berencana mengurangi kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sehingga menyebabkan terjadinya penurunan tersebut. Pengaruh kebijakan Tiongkok untuk mengendalikan *Covid-19* yaitu dengan menerapkan *Zero Covid* menyebabkan penurunan dalam permintaan batubara. Sejak awal tahun 2022, pergerakan HBA mencapai nilai maksimumnya pada bulan Oktober yaitu mencapai level USD 330,97 per ton. Perubahan harga gas di Eropa menjadi faktor utama karena adanya fluktuasi akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang dipengaruhi oleh faktor kondisi geopolitik di Eropa.

Penyebab turunnya nilai batubara dipengaruhi oleh permintaan (*supply*) dan pasokan (*demand*). Penyebab berkurangnya permintaan dipengaruhi oleh musim (cuaca), operasional pertambangan, kebijakan pemerintah negara pemasok, serta aspek teknis dalam rantai pasokan seperti transportasi kereta dan terminal pengisian. Sementara faktor yang mempengaruhi penurunan permintaan oleh penurunan kebutuhan listrik yang terkait dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan persaingan dengan sumber daya energi lain seperti energi nuklir dan hidro.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, penulis mengambil judul yaitu “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)**”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diteliti berdasarkan latar belakang diatas diantaranya:

1. Apa itu struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan penjualan ?
2. Bagaimanakah struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
3. Bagaimanakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
4. Bagaimanakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
5. Bagaimanakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi tentang struktur modal, likuiditas dan penjualan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh dari struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yang dilakukan penelitian pada perusahaan pertambangan batubara yang telah terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan diatas yaitu:

1. Manfaat Teori

Hasil yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kontribusi yang cukup signifikan sebagai pengetahuan atau literatur ilmiah mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Penelitian ini juga bisa dijadikan sumber bacaan atau referensi kepada pihak selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sudah dibahas.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Investor

Penelitian ini memberikan wawasan dan evaluasi berharga bagi perusahaan dan investor yang dapat berkontribusi

untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Temuan ini dapat menjadi faktor dalam membuat keputusan dan merumuskan strategi manajemen operasional, yang sangat penting dalam mendorong kemajuan dan ekspansi perusahaan.

b) Bagi Akademis

Hasil yang diantisipasi dari penelitian ini diantisipasi untuk memberikan dukungan untuk studi masa depan yang menyelidiki dampak struktur modal, likuiditas, dan penjualan pada profitabilitas perusahaan pertambangan batubara.

c) Bagi Penulis

Penulis memiliki kemampuan untuk menyumbangkan informasi dan pemahaman tentang laporan keuangan mengenai hal-hal seperti struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas penjualan.